

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti saat ini, bursa efek atau pasar modal merupakan tonggak atau alat yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena selain untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing suatu perusahaan yang *Go Public*, bursa efek juga memiliki dua fungsi yaitu, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Pasar modal dikatakan efisien bila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dapat dipercaya telah tercermin dalam harga-harga saham.

Fungsi keuangan dijalankan pasar modal dalam memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal, investor tidak harus terlibat seraca langsung dalam bentuk kepemilikan aktiva riil yang digunakan dalam kegiatan investasi tersebut. Disini investor akan diwakili oleh broker atau pialang saham dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Dalam pembahasan ini jenis investasi yang dipilih adalah investasi dalam bentuk saham. Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan

operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya.

Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:4). Kegiatan-kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penggunaan dana dan pencarian dana. Berdasarkan dua kegiatan utama tersebut, menghasilkan fungsi-fungsi keuangan yakni, meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. Fungsi keuangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dan merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Investor atau orang-orang yang ingin berinvestasi di bursa saham harus memperhitungkan secara hati-hati keuntungan maksimal yang mungkin akan diterima. Para investor harus mengestimasi semua faktor penting seperti return saham, resiko dan ketidakpastian saham, jumlah waktu dan faktor lain yang

berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal yang mempengaruhi pengembalian investasi di masa mendatang.

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya menjadi instrumen peningkatan efektivitas dan efisiensi bisnis tetapi telah menjadi area bisnis yang menjanjikan yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensi luar biasa yang dikandungnya. Berbagai produk-produk teknologi komunikasi terbaru selalu muncul setiap waktu dari tiap-tiap perusahaan komunikasi, mengeluarkan produk teknologi komunikasi baru yang lebih nyaman dan canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal yang dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan. (Silalahi;2012)

Dari waktu ke waktu Indonesia memiliki banyak kemajuan, seperti dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan teknologi telekomunikasi. Walaupun Indonesia termasuk Negara yang tergolong lambat dibidang telekomunikasi, tetapi sekarang kita sudah dapat melihat dan merasakan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi tersebut. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi saling bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan berbagai produk yang telah ditawarkan oleh PT. Indosat Tbk. Menurut data

sekunder Annual Report IDX, PT. Indosat Tbk (ISAT), mengalami fluktuasi pendapatan pada tahun 2010-2018.

Investor dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi jumlah nilai *return* dari suatu saham. Salah satu faktor yang dapat diidentifikasi pengaruhnya terhadap return saham adalah faktor kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang go public diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangannya, hal tersebut tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1995 yang dikeluarkan pada tanggal 17 januari 1996. Rasio keuangan dikelompokkan dalam 5 jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio penilaian/pasar. Rasio-rasio keuangan ini menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan memiliki pengaruh *return*. saham dari suatu perusahaan yang tentunya akan menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk membeli saham suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai

fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis *Return on Investment* (ROI) karena analisis ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Media yang dapat dipakai untuk melihat kinerja keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak adalah dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode (Sawir, 2005: 2).

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*) dan *inventory to net working capital* (Kasmir, 2010). Rasio lancar atau Current Ratio merupakan ratio yang membandingkan antara aktiva lancar terhadap hutang (kewajiban) perusahaan dan bertujuan menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Van Home dan Wachowicz: 2005).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2010:153). Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM mencerminkan hasil akhir operasi perusahaan yang mencerminkan penghasilan bersih perusahaan dan memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai pihak dengan berbagai kepentingan, demikian pula bagi perusahaan telekomunikasi, khususnya yang berhubungan dengan rasio keuangan yang tentu saja sangat membantu sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi peningkatan kinerjanya. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan terutama bagi calon investor yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji rasio keuangan tersebut

sebagai bahan tulisan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan rasio likuiditas , solvabilitas dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka penulis mengambil judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (Studi Kasus PT Indosat Tbk Periode Tahun 2003 – 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT Indosat Tbk?
2. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT Indosat Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT Indosat Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT Indosat Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini anatara lain :

1. Bagi Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap *return on invesment*.

2. Bagi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh investor yang hendak melakukan investasi di perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai alat bantu analisis pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pada pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap *return on invesment* PT Indosat Tbk sehingga kelak dapat memudahkan para investor untuk memilih alternatif investasi yang dinilai sesuai dengan keinginan calon investor.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on investment*. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, lokasi penelitian dan data, variabel – variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data serta kesulitan-kesulitan dan pemecahan permasalahannya.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.